

INTISARI

Stunting merupakan masalah kesehatan karena berhubungan dengan peningkatan risiko terjadinya morbiditas dan mortalitas, perkembangan motorik terlambat dan terhambatnya pertumbuhan mental. *Stunting* karena kekurangan gizi kronis pada anak dipengaruhi oleh asupan gizi yang kurang, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan ibu tentang gizi dengan *stunting* pada balita di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Bangetayu, Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 45 balita dan ibu balita. Teknik pengambilan sampel secara *proposional random sampling* dengan sampel ibu dan balita sebanyak 45 responden. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah (ibu yang memiliki anak < 5 tahun, ibu dapat berkomunikasi dengan baik, mempunyai buku KIA/KMS, balita dalam keadaan sehat, tidak menderita infeksi). Data dianalisis dengan secara univariat dan dilanjutkan uji bivariat menggunakan uji koefisien kontingensi.

Ibu memiliki pengetahuan tentang gizi termasuk pada kategori kurang yaitu sebanyak 23 orang (51,1 %), dan ibu yang memiliki pengetahuan sedang sebanyak 16 orang (35,5 %) dan pengetahuan baik sebanyak 6 orang (13,3%). Hasil analisis diperoleh $p = 0,008$ dan nilai $r = 0,368$.

Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu tentang gizi dengan *stunting* pada balita dengan koefisien hubungan lemah.

Kata Kunci : Balita, gizi, pengetahuan, *stunting*.